

**IMPLIKASI PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI  
4 BUNOBOGU KABUPATEN BUOL**

***THE IMPLICATIONS OF IMPLEMENTING THE STUDENT FIELD PRACTICE IN  
IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 4  
BUNOBOGU DISTRICT OF BUOL***

**<sup>1</sup>Susanti, <sup>2</sup>Surni Kadir, <sup>3</sup>Colle M. Said**

<sup>1,2,3</sup>*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*

*(Email :antisusanti@gmail.com)*

*(Email :surni.kadir@gmail.com)*

*(Email :colle.msaid@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang Implikasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol dengan pokok pembahasan bagaimana deskripsi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol? dan bagaimana Implikasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol? Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian skripsi ini yaitu: deskripsi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, yaitu: 1) mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga perlu ditiru oleh guru. 2) mahasiswa menunjukkan kreasinya dengan membuat perangkat pembelajaran guru (Silabus dan RPP) secara manual di buku album, sehingga memberikan pemahaman kepada guru-guru dalam pembuatan perangkat tersebut, karena selama ini guru hanya mengcopy dari guru lain dan mengunduh dari internet perangkatnya. 3) mahasiswa mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan membuka wawasan guru yang selama ini hanya menggunakan metode yang monoton. 4) mahasiswa dapat menunjukkan keterampilannya dalam membuat media pembelajaran dari bahan-bahan yang sederhana, sehingga membuka pemahaman guru tentang pembuatan media pembelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh guru. 5) dalam melaksanakan PPL mahasiswa memiliki program fisik yakni menata taman sekolah dan memiliki program non fisik yakni memperbaiki papan data administrasi sekolah, sehingga meningkatkan keindahan sekolah dan ketertiban administrasi sekolah. Adapun implikasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, yaitu: 1) Memberikan semangat bagi guru untuk memperdalam teori-teori belajar. 2) Meningkatkan pemahaman guru tentang pembuatan administrasi guru secara manual. 3) Meningkatkan pemahaman guru tentang penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. 4) Meningkatkan pemahaman guru tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran dan 5) Memperbaiki kelengkapan administrasi sekolah.

**Kata Kunci** : Implikasi, Praktik Pengalaman Lapangan, Mutu Pendidikan

## **ABSTRACT**

*This thesis discusses the Implications of implementation of student experience practice in improving the quality of education at SMP Negeri 4 Bunobogu Buol regency with the subject of how the description of the field experience practices implementation Students in improving education quality at SMP Negeri 4 Bunobogu, Buol regency? And how does the implementation of the student field experience practices in improving the quality of education at SMP Negeri 4 Bunobogu, Buol regency? To answer this, the study used qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation, as well as using data analysis techniques through data reduction, data presentation, data verification and Withdrawal conclusions. The results of this thesis are: Description of implementation of student field experience practice in improving the quality of education in SMP Negeri 4 Bunobogu District of Buol, namely: 1) students have a high spirit in implementing the process Learning so that teachers need to be imitated. 2) students demonstrate their creation by manually creating teacher learning devices (syllabus and RPP) in the album book, giving an understanding to the teachers in the manufacture of such devices, because so far the teacher only copies of the teacher. Downloads from the Internet of the device. 3) Students are able to use various methods of disadvantaged, thus increasing the understanding of students and opening the insight of teachers who have been using only monotonous methods. 4) Students can demonstrate his skills in making learning media from simple materials, thus opening the teacher's understanding of the creation of learning media that has been considered difficult by the teacher. 5) In implementing PPL students have a physical program that organizes school parks and has a non-physical program that improves the school administration data boards, thereby enhancing the beauty of schools and the school administration order. The implications of the implementation of the Student field experience practice in improving the quality of education in SMP 4 Bunobogu District of Buol, namely: 1) provide a passion for teachers to deepen the theories of learning. 2) Improve teacher's understanding of manual administration of teachers. 3) Improve teachers ' understanding of the application of varied methods in learning. 4) Improving teachers ' understanding of the creation and use of learning Media and 5) to improve the administrationschool.*

**Keywords:** *implications, field experience practices, education quality*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output atau lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Hal ini sebagaimana pendapat Hamalik “Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu”<sup>1</sup>.

Setiap guru harus dapat meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional. “Kompetensi ini guru diharapkan dapat

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 39.

merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, serta mampu mengembangkan profesinya”.<sup>2</sup> Seiring semakin meningkatnya persaingan yang sangat ketat, dalam era globalisasi seperti sekarang ini, diperlukan orang-orang yang benar-benar ahli dibidangnya. Sesuai dengan kapasitas yang dimiliki agar dapat berperan secara maksimal, termasuk guru sebagai profesi, yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri.<sup>3</sup>

Upaya guru dalam peningkatan mutu kinerja sebagai pendidik dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan mutu atau kualitas kinerja guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik, salah satunya dengan memaksimalkan peran mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena, mahasiswa telah dibekali berbagai teori-teori pendidikan, sehingga dapat menjadi sarana bagi guru di sekolah untuk melihat teori-teori pendidikan yang dipraktikkan oleh mahasiswa tersebut, sehingga diharapkan guru-guru memiliki kinerja yang semakin baik.

Selain itu mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan juga harus mampu membuat perangkat pembelajaran berupa Silabus dan RPP. Silabus dan RPP disusun oleh mahasiswa calon guru untuk menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar. Dalam menyusun RPP, mahasiswa calon guru menyiapkan ide-ide kreatif untuk pembelajaran yang diharapkan nantinya akan berdampak pada peningkatan efektifitas pembelajaran.

Hal inilah yang dipersiapkan oleh mahasiswa dari Fakultas Agama Islam dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan keterampilan di sekolah tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut: Bagaimanakah deskripsi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol; Bagaimanakah Implikasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol? Tujuan daripada pelaksanaan praktek pengalaman lapangan guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP 4 Bunobogu Kabupaten Buol.

## **METODE PENELITIAN**

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 9.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 37.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah di SMPN 4 Bunobogu Kecamatan bunobogu Jabupaten Buol. Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>4</sup> Data yang dikumpulkan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Prosedur mengumpulkan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data melalui pendekatan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisa data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>5</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMPN 4 Bunobogu Kabupaten Buol berdiri pada tahun 2007, berdirinya sekolah ini merupakan program pemerataan pendidikan bagi masyarakat khususnya wilayah Kabupaten Buol, agar masyarakat dapat mengakses pendidikan secara layak dan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk melanjutkan studinya di sekolah yang dekat dengan pemukiman warga. Dengan demikian berdirinya sekolah ini sebagai lanjutan pendidikan dasar 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah pusat.

Secara historis pada awal berdirinya tahun 2007 sekolah ini bernama SMP Satap 10 Bunobogu. Awal berdiri sekolah ini belum memiliki bangunan pendidikan secara permanen, sehingga menumpang dengan SDN 10 Bunobogu. Pendaftaran siswa angkatan pertama tahun akademik 2007/2008 sebanyak 26 orang, dengan waktu kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 13.00-17.30 Wita. Siswa belajar menggunakan fasilitas belajar yang dimiliki oleh SDN 10 Bunobogu. Adapun kepala sekolah yang diangkat secara resmi di sekolah tersebut yakni Syafruddin Timumun, A.Md<sup>6</sup>.

Pada tahun 2009 pemerintah Kabupaten Buol melalui Dinas pendidikan Kabupaten Buol mengeluarkan regulasi tentang pembangunan gedung pendidikan bagi SMP Satap 10 Bunobogu. Pembangunan gedung pendidikan dan fasilitasnya tersebut selesai pada tahun

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 112.

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 103.

<sup>6</sup>Profil SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol tahun 2019, h. 1

2010, sehingga tahun pelajaran 2010/2011 siswa menempati gedung pendidikan yang baru, sehingga secara resmi berdiri sendiri tidak lagi menumpang dengan SDN 10 Bunobogu. Peresmian gedung pendidikan tersebut dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Buol dengan nama SMP Negeri 4 Bunobogu<sup>7</sup>.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas penting yang mendukung terselenggaranya program-program pendidikan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana pendidikan SMPN 4 Bunobogu Kabupaten Buol sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Sarana dan Prasarana SMPN 4 Bunobogu Kabupaten Buol Tahun 2019**

No	Kategori	Jenis	Jumlah	Ket
1.	Sarana	Meja Kepsek	2 buah	Baik
		Kursi Kepsek	5 buah	Baik
		Meja dan kursi guru	9 buah	Baik
		Meja dan kursi Pegawai TU	3 buah	Baik
		Meja dan kursi siswa	45 buah	Baik
		Kursi guru piket	2 buah	Baik
		Meja guru piket	1 buah	Baik
		Kursi Sofa	1 Set	Baik
		Papan tulis	3 buah	Baik
		Papan data	3 buah	Baik
		Lemari arsip	3 buah	Baik
		Rak buku	4 buah	Baik
		Komputer	2 unit	1 Rusak
		Printer	3 uni	
2.	Prasarana	Gedung pendidikan	2 lokal	Baik
		Ruang kelas	3 ruangan	Baik
		Ruang Kepsek	1 ruangan	Baik
		Ruang Wakasek	1 ruangan	Baik
		Ruang Guru	1 ruangan	Baik
		Ruang TU	1 ruangan	Baik
		WC Kepsek/guru	1 ruangan	Baik
		WC Siswa	2 ruangan	Baik
		Lapangan upacara/olahraga	1 tempat	Baik

Sumber data: Laporan Bulan Maret tahun 2019 SMP Negeri 4 Bunobogu.

Pendidik juga merupakan salah satu faktor penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, karena pendidiklah yang melaksanakan proses pendidikan bagi siswa di sekolah. Adapun tenaga pendidik SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol sebagai berikut:

**Tabel 2**

<sup>7</sup>*Ibid.*

**Tenaga Pendidik SMPN 4 Bunobogu Kabupaten Buol Tahun 2019**

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir/ Jurusan/Tahun	Jabatan
1	Abdullah, S.Sos	L	S.1/Administrasi/2009	Kepsek
2	Kasim, S.Pd	L	S1/Pend Biologi/2004	Waka. Kurikulum
3	Ramli, S.Pd	L	S.1/Pend Sejarah/ 2007	Bendahara BOS
4	Ardianto R. Ibrahim, S.Pd	L	S.1/Penjaskes/2008	Waka. Kesiswaan
5	Masdar, S.Pd	L	S.1/Bhs Inggris/2010	Wali Kelas IX
6	Jein Daun Allo, S.Si	P	S.1/Fisika/2011	Wali Kelas VIII
7	Erni Sy. Takuloe, S.Pd	P	S1/Pend. Biologi/2012	Wali Kelas VII
8	Marzuki, S.Pd.I	L	S.1/PAI/2014	Guru Bid. Studi
9	Karmila, S.Pd	P	S.1/Fisika/2011	Guru Bid. Studi
10	Sutanto, S.Pd.I	L	S.1/PAI/2012	Guru Bid. Studi
11	Aspia, S.Sos	P	S.1/Ilmu Sosial/2010	Guru Bid. Studi

Sumber data: Profil SMP Negeri 4 Bunobogu tahun 2019

Siswa juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang penting dalam lembaga pendidikan. Adapun siswa SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Siswa SMPN 4 Bunobogu Kabupaten Buol Tahun 2019**

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas VII	7	3	10
2.	Kelas VIII	7	10	17
3	Kelas IX	10	8	18
	Jumlah	24	21	45

Sumber data: Laporan Bulan Maret tahun 2019 SMP Negeri 4 Bunobogu

**Deskripsi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol**

Dari proses penelitian penulis di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol diperoleh gambaran tentang peran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, antara lain sebagaimana penjelasan kepala SMP Negeri 4 Bunobogu sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga perlu ditiru oleh guru

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktik di SMP Negeri 4 Bunobogu ini memberikan angin segar kepada kami, karena mereka masih muda-muda dan bersemangat serta

banyak menguasai teori-teori yang siap dipraktikkan di sekolah. Sehingga kami terbantuan dengan kehadiran mahasiswa PPL tersebut<sup>8</sup>.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut masih muda, memiliki semangat mengajar yang tinggi dan menguasai teori-teori belajar mengajar, sehingga membantu peningkatan mutu pendidikan pada aspek tersebut.

2. Mahasiswa menunjukkan kreasinya dengan membuat perangkat pembelajaran guru (Silabus dan RPP) secara manual di buku album

Lebih lanjut dijelaskan oleh informan bahwa:

Kami merasa senang dengan adanya mahasiswa PPL yang melakukan praktik mengajar disini, karena mahasiswa tersebut membawa perubahan dalam bidang administrasi guru. Selama ini, guru hanya melakukan *copy-paste* Silabus dan RPP dari guru-guru sekolah lain atau *mendownload* dari internet kemudian ganti nama dan sekolah, namun dengan adanya mahasiswa PPL, mahasiswa bersama-sama guru membuat Silabus dan RPP yang ditulis di buku Album, sehingga secara tidak langsung mahasiswa memberikan contoh pembuatan Silabus dan RPP tersebut. Hal ini, memberikan pengalaman kepada guru<sup>9</sup>.

3. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan membuka wawasan guru yang selama ini hanya menggunakan metode yang monoton

Adapun peran mahasiswa PPL lainnya dijelaskan oleh informan berikut:

Kami merasa bersyukur dengan adanya mahasiswa PPL di sekolah ini, karena kami merasa terbantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, khususnya mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, selama ini banyak jenis metode yang kami dengar namun tidak pernah dipraktikkan karena kami tidak tau cara menerapkannya. Namun dengan adanya mahasiswa PPL yang menggunakan berbagai metode dalam mengajar, kami melihat hasilnya sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga kami dapat

---

<sup>8</sup>Abdullah, Kepala SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang kepala Sekolah 16 Maret 2019

<sup>9</sup>Kasim, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang Wakasek, tanggal 27 Maret 2019

menanyakan tentang metode yang digunakan dan bagaimana cara menggunakannya, hal ini dapat menambah pemahaman kami tentang metode tersebut<sup>10</sup>.

4. Mahasiswa dapat menunjukkan keterampilannya dalam membuat media pembelajaran dari bahan-bahan yang sederhana, sehingga membuka pemahaman guru tentang pembuatan media pembelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh guru

Adapun peran mahasiswa PPL lainnya dijelaskan informan:

Yang saya lihat dari mahasiswa PPL di sekolah ini yakni mereka aktif dan kreatif, ketika mengajar mereka menyiapkan media pembelajaran yang sederhana tetapi menarik, sehingga ketika dilaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, siswa termotivasi dalam belajar, selama ini kami enggan membuat media pembelajaran, karena kami pikir terlalu merepotkan, tapi setelah melihat media sederhana yang dibuat oleh mahasiswa PPL, saya sadar bahwa media pembelajaran itu penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta cara membuatnya pun tidak sulit, hanya membutuhkan beberapa lembar kertas dan gambar<sup>11</sup>.

5. Dalam melaksanakan PPL mahasiswa memiliki program fisik yakni menata taman sekolah dan memiliki program non fisik yakni memperbaiki papan data administrasi sekolah, sehingga meningkatkan keindahan sekolah dan ketertiban administrasi sekolah
- Adapun peran mahasiswa PPL yang lainnya dijelaskan oleh informan di bawah ini:

Kehadiran mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Bunobogu juga memiliki program fisik dan non fisik. Program fisiknya yakni memperindah taman sekolah, sedangkan program non fisiknya yakni memperbaiki dan mengisi papan data sekolah. Sehingga data-data sekolah yang belum lengkap, diisi oleh mahasiswa PPL. Hal ini menjadi salah satu kontribusi mahasiswa PPL dan kami sangat terbantu dalam hal itu<sup>12</sup>.

### **Implikasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol**

Dari temuan penulis tentang deskripsi peran mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol di atas, dapat dirumuskan tentang implikasi dari peran mahasiswa tersebut sebagaimana uraian di bawah ini:

---

<sup>10</sup>Marzuki, Guru PAI SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang Guru, tanggal 23 Maret 2019

<sup>11</sup>Ardianto R. Ibrahim, Wakasek Kesiswaan SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang Wakasek, tanggal 27 Maret 2019

<sup>12</sup>Abdullah, Kepala SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang kepala Sekolah 16 Maret 2019

1. Memberikan semangat bagi guru untuk memperdalam teori-teori belajar

Hal ini sebagaimana penjelasan dari salah seorang informan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol berikut ini:

Mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah ini memberikan semangat bagi guru-guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teori-teori belajar yang telah berkembang di dunia pendidikan. Kami sadar bahwa selama ini penguasaan teori belajar kami sudah sangat tertinggal bila dibandingkan dengan perkembangan saat ini, mahasiswa PPL-lah yang menunjukkan kepada kami tentang pentingnya penguasaan teori belajar, sehingga memberikan penyegaran kepada kami untuk terus meningkatkan pemahaman dan penguasaan teori belajar agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik<sup>13</sup>.

2. Meningkatkan pemahaman guru tentang pembuatan administrasi guru secara manual

Administrasi pembelajaran merupakan seperangkat program-program pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol membuat administrasi pembelajaran tersebut secara manual, hal ini menarik bagi guru-guru di sekolah tersebut, sebagaimana penjelasan dari informan bahwa:

Saya melihat mahasiswa membuat administrasi pembelajaran yakni Program Semester, Silabus dan RPP dengan menuliskannya secara manual di buku album, selama ini kami ketika membuat administrasi pembelajaran tersebut, hanya mengkopi dari guru-guru lain atau *mendownload* dari internet, karena itu pada dasarnya kami kurang memahami pembuatan administrasi pembelajaran tersebut karena kami selalu 'terima jadi'. Nah ketika mahasiswa PPL membuatnya secara manual di buku album, saya periksa dan menanyai mahasiswa tersebut tentang cara pembuatan administrasi pembelajaran tersebut, saya merasa dengan membuatnya secara manual saya jadi mengerti isi dan cara membuatnya<sup>14</sup>.

3. Meningkatkan pemahaman guru tentang penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran

Mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol juga menerapkan metode pembelajaran yang

---

<sup>13</sup>Abdullah, Kepala SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang kepala Sekolah, Tanggal 8 April 2019

<sup>14</sup>Marzuki, Guru PAI SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang Guru, tanggal 20 April 2019

bervariasi, hal ini menarik bagi guru di sekolah tersebut sebagaimana penjelasan dari informan berikut:

Selama ini ketika saya mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta mendiktekan materi pelajaran kepada siswa. Namun mahasiswa dalam praktik mengajarnya dapat menggunakan berbagai metode belajar, dan hasilnya pun lebih baik, karena hasil belajar siswa lebih meningkat. Jadi saya memperoleh pemahaman dan pengalaman tersendiri yang positif ketika mahasiswa menerapkan berbagai metode pembelajaran tersebut<sup>15</sup>.

4. Meningkatkan pemahaman guru tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol juga menarik minat guru-guru di sekolah tersebut, sebagaimana penjelasan dari informan berikut ini:

Mahasiswa yang melaksanakan praktik mengajar menggunakan media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini sangat menarik bagi saya karena media yang digunakan cukup sederhana dan mudah dibuat, yakni hanya menempelkan gambar-gambar di kertas Karton, lalu digunakan untuk mengajar. Mediana sederhana namun respon siswa dalam belajar luar biasa baik. Jadi setelah melihat hal itu, saya memahami bahwa ternyata membuat media pembelajaran itu sangat gampang, tidak sesulit yang saya bayangkan selama ini<sup>16</sup>.

5. Memperbaiki kelengkapan administrasi sekolah

Selain dalam bidang nonfisik, sasaran kegiatan Mahasiswa PPL juga mencakup bidang fisik, sehingga ada keseimbangan kegiatan kerja mahasiswa yang ber PPL di sekolah tersebut. Adapun berkenaan dengan hal ini dijelaskan oleh salah seorang informan di bawah ini:

Kami sangat berterima kasih kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah kami, karena sangat membantu kami dalam memperbaiki kelengkapan administrasi sekolah, khususnya memperbaiki papan data administrasi sekolah, yang selama ini kurang diperhatikan<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup>Kasim, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang Wakasek, tanggal 20 April 2019

<sup>16</sup>Ardianto R. Ibrahim, Wakasek Kesiswaan SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang Wakasek, tanggal 27 Maret 2019

<sup>17</sup>Abdullah, Kepala SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, wawancara, Ruang kepala Sekolah, Tanggal 8 April 2019

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang peran Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Deskripsi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Bunobogu Kabupaten Buol, yaitu: a) mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga perlu ditiru oleh guru. b) mahasiswa menunjukkan kreasinya dengan membuat perangkat pembelajaran guru (Silabus dan RPP) secara manual di buku album, sehingga memberikan pemahaman kepada guru-guru dalam pembuatan perangkat tersebut, karena selama ini guru hanya mengkopi dari guru lain dan mengunduh dari internet perangkatnya. c) mahasiswa mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan membuka wawasan guru yang selama ini hanya menggunakan metode yang monoton. d) mahasiswa dapat menunjukkan keterampilannya dalam membuat media pembelajaran dari bahan-bahan yang sederhana, sehingga membuka pemahaman guru tentang pembuatan media pembelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh guru. e) dalam melaksanakan PPL mahasiswa memiliki program fisik yakni menata taman sekolah dan memiliki program non fisik yakni memperbaiki papan data administrasi sekolah, sehingga meningkatkan keindahan sekolah dan ketertiban administrasi sekolah.

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut: Hal-hal positif yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, harus ditindak lanjuti oleh pihak sekolah, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pihak sekolah harus bekerja dengan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta bekerja sama dengan orang tua dan pemerintah dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan baik secara fisik dan non fisik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Baihaqi, Al-Hafizh Al-Muttaqin Abu Bakar Ahmad bin Al-Husain bin Ali bin Musa Al-Khusrauijrdi Al-Khurasani. *Al-Madkhal ila As-Sunan Al-Kubra*. Adhwa: As-Salaf, tt.
- Ampryani, Wahyu, *Identifikasi Masalah Profesionalisme Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi, Skripsi* tahun 2015 Universitas Negeri Semarang.
- Ari, Donal et. al, *Introduction to Research*, diterjemahkan oleh Arief Rahman, *Pengenatar Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, t.th

- Arifin, Imran. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasada Press, 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bima Karya, 2012.
- Awangga, Suryaputra N. *Desain Proposal Penelitian*, Cet. 6, Yogyakarta: Pyramid Publisher, 2017
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksar, 2011.
- Departemen Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- FAI Universitas Muhammadiyah Palu, *Panduan Penyusunan Karya Ilmiah*, Palu; FAI Unismuh Palu, 2019
- Ghony, Junaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar* Cet. 10, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Jiwong, Yuliani *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional. Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Kementerian Agama, 2016.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* Cet. 8; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Erlangga: Jakarta, 2015
- Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012.
- SK Tim Penyusun Panduan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universtas Muhammadiyah Palu Tahun Akademik 2017/2018.

- Suderadjat, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KTSP*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018
- Edy Susanto, *Plaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan* (online) (<https://www.coursehero.com/file/p6vsdphb/C-manfaat-Pelaksanaan-Praktik-Pengalaman-Lapangan-PPL-1-diharapkan-dapat/>), diakses tanggal 2 Januari 2019
- Susetyo. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*, Bengkulu: FKIP UNIB, 2013.
- Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Cet.V, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.